

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif dikenal satu istilah, yaitu *audit trail*. Arti *audit* adalah memeriksa kembali. Dalam kamus, istilah *trail* artinya jalan kecil, jejak atau bekas. Dalam penelitian kualitatif, *audit trail* berarti melakukan analisis atau penelusuran kembali semua berkas yang terkumpul dari rangkaian kegiatan penelitian, dan penelusuran tersebut dilakukan bersama dalam bentuk diskusi antar sejawat.⁴²

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴³ Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengundang makna. Makna adalah data

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2013), hal. 27

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 6

yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.⁴⁴

Untuk itu pada kesempatan kali ini peneliti dalam memperoleh data yang semaksimal mungkin diperlukan pengamatan dan penganalisaan yang lebih mendalam. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penjelasan secara faktual dan aktual tentang kemampuan koneksi matematik siswa dalam menyelesaikan soal Bangun Ruang Sisi Datar. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa data gaya belajar siswa, jawaban siswa, dan hasil wawancara lisan yang dipaparkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan. Penelitian ini lebih memfokuskan pada bagaimana aktifitas siswa dalam menyelesaikan soal Bangun Ruang Sisi Datar. Proses yang diamati yaitu kegiatan siswa selama mengerjakan soal baik pada tahap persiapan, ketika berlangsung dan akhir pengerjaan soal.

Adapun kegiatan tersebut ditempuh melalui pendekatan kualitatif. Karena prosedur penelitian ini akan mendiskripsikan atau menggambarkan secara umum tentang “Analisis Kemampuan Koneksi Matematik dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Sisi Datar siswa kelas VIII SMP Islam Al Khoiriyah Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 15

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan akurat sesuai situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual. Penelitian deskriptif dapat pula diartikan sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memotret fenomena individual, situasi atau kelompok tertentu yang terjadi secara kekinian.⁴⁵ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian deskripsi mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.⁴⁶

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMP Islam Al Khoiriyah Kecamatan Sumbergempol, yaitu yang berlokasi di Desa Wates Kecamatan Sumbergempol . SMP Islam Al Khoiriyah adalah Sekolah Menengah Pertama Islam yang sangat peduli dengan kegiatan keagamaan, karena di setiap harinya siswa-siswi dan para guru sholat dhuhur secara berjamaah di masjid yang ada di dalam sekolah.

⁴⁵ Sudarwan Danim Darwis, *Metode Penelitian kebidanan*, (Jakarta: EGC, 2003), hal. 69

⁴⁶ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), hal. 64

Siswa-siswi di SMP Islam Al Khoiriyah tergolong siswa-siswi yang sangat sopan dan menghormati sesama terlebih dengan orang yang lebih tua (guru, pembimbing). Siswa-siswi di SMP Islam Al Khoiriyah memiliki karakter yang berbeda, ketika proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas ada siswa yang aktif dan juga ada siswa yang pasif. Apalagi jika sedang menghadapi mata pelajaran matematika, karena mereka beranggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit.

Penelitian ini dilakukan pada Semester genap tahun ajaran 2017/2018. Lokasi ini menjadi tempat dilaksanakannya penelitian dengan pertimbangan:

1. Kepala Sekolah dan guru cukup terbuka untuk menerima pembaharuan dalam pendidikan, terutama hal-hal yang mendukung dalam proses belajar mengajar.
2. Belum pernah diadakan penelitian tentang analisis kemampuan Koneksi Matematik siswa dalam menyelesaikan soal Bangun Ruang Sisi Datar sehingga perlu dilakukan penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya dapat betul-betul berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data sekunder adalah data yang

diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.⁴⁷

Dalam penelitian kualitatif ada dua teknik sampling, yaitu sampling secara internal dan sampling waktu. Sampling internal dilakukan terkait dengan apa yang diteliti dengan siapa akan melakukan wawancara, kapan dan berapa lama pengamatan akan dilakukan, dan berapa banyak data akan dikumpulkan. Sampling waktu menyangkut berapa lama peneliti akan melakukan wawancara dengan subjek. Dengan sifatnya pengumpulan data melalui wawancara mendalam, tentu sukar diperhitungkan karena tergantung dari kelancaran wawancara dan kejelian peneliti dalam menggali informasi.

Sesuai dengan data yang dibutuhkan tersebut maka peneliti berperan mutlak dalam proses penelitian, sehingga kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan sebagaimana peranan peneliti sebagai instrumen utama sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data sekaligus membuat laporan hasil penelitian.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjangkau data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Berdasarkan pernyataan diatas dapat dipahami bahwa, dalam penelitian kualitatif pada

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 22

awalnya dimana permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri. Tetapi setelah masalahnya yang akan dipelajari jelas, maka dapat dikembangkan suatu instrumen. Sehingga mengadakan penelitian yang dilakukan peneliti bertindak sebagai observer, pengumpul data, penganalisis data dan sekaligus sebagai pelapor hasil penelitian. Dalam melakukan penelitian ini kedudukan penelitian adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian. Dalam melakukan penelitian, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan observasi yaitu di SMP Islam Al Khoiriyah Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Dari sumber SK Menteri P dan K No. 0259/U/1977 tanggal 11 Juli 1977 disebutkan bahwa data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁴⁸

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan wawancara. Tes yang digunakan adalah berupa soal uraian dengan materi bangun ruang ruang sisi datar.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 161

2. Sumber data

Sumber data adalah subjek yang menyediakan data penelitian atau dari siapa dan dimana data penelitian itu diperoleh.⁴⁹ Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut partisipan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.⁵⁰

Data dalam penelitian ini adalah data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai penelitian ini, yaitu bagaimana kemampuan koneksi matematik dalam menyelesaikan soal bangun ruang sisi datar siswa kelas VIII SMP Islam Al Khoiriyah Tulungagung.

a) Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atas latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁵¹ Tes merupakan seperangkat soal-soal, pertanyaan-pertanyaan, atau masalah yang diberikan kepada seseorang untuk mendapatkan jawaban- jawaban yang dapat menunjukkan

⁴⁹ Muharto, *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 82

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 172

⁵¹ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Siswa Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 193

kemampuan atau karakteristik dari seseorang itu.⁵² Tes pada penelitian ini adalah dengan memberikan siswa tiga soal terkait koneksi matematik menggunakan materi bangun ruang sisi datar.

b) Wawancara

Interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden. Dalam interview biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian.⁵³ Jadi wawancara disini berperan sebagai data penguat dari tes yang sudah diberikan. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara semiterstruktur.

c) Observasi

Observasi (obsevation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil kepegawaian yang sedang rapat, dsb. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif maupun nonpartisipatif.⁵⁴ Observasi dilakukan menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi

⁵² Tatang Yuli Eko Siswono, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Surabaya: Unesa University Press, 2010), hal. 68- 69

⁵³ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Siswa Pendekatan Praktek*, ... hal. 82

⁵⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 220

kembali oleh peneliti dan hasil observasi memberikan kemungkinan untuk ditafsirkan secara ilmiah.

d) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada, metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya.⁵⁵ Menurut Sugiyono studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan / menggunakan studi dokumen ini dalam metode penelitian kualitatifnya hal senada diungkapkan Bogdan seperti dikutip Sugiyono “ in most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produce by an individual which describes his or her own actions, experience, and beliefs”.⁵⁶ Data yang sudah terkumpul akan didokumentasikan secara terperinci dan rapi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

⁵⁵ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Siswa Pendekatan Praktek*, ... hal. 103

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011),hal.83

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (partisipan, wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi.⁵⁷ Untuk memperoleh data yang valid dan aktual, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik atau metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Tes

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data atau hasil yang akan dianalisa untuk mengetahui kemampuan koneksi matematik siswa kelas VIII SMP Islam Al Khoiriyah Sumbergempol dengan indikator indikator yang telah ditentukan tentang koneksi matematik.

2. Metode wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁵⁸ Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 224-225.

⁵⁸ *Ibid...*, hal. 231

orang ada didalamnya. ⁵⁹Jadi peneliti meneliti subjek penelitian (responden) secara langsung dan mendalam guna memperoleh informasi yang lebih jelas tentang kemampuan koneksi matematik, sehingga mendapat data yang representatif.

3. Metode Observasi

Observasi dalam penelitian ini, peneliti hanya mengadakan penelitian penuh tentang keadaan atau gejala tertentu untuk diselidiki sesuai dengan yang diperlukan. Jadi metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data tentang situasi dan kondisi SMP Islam Al Khoiriyah Sumbergempol, baik mengenai sarana dan prasarana dan aktifitas yang ada, maupun untuk melibatkan langsung dari dekat untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan kegiatan serta aktifitas subyek ketika mengerjakan tes/soal.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan bersumber pada tulisan.⁶⁰ Dapat dikatakan bahwa dokumentasi adalah data-data penting tentang kegiatan yang berkaitan dengan keadaan dan operasional dari obyek penelitian

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 232.

⁶⁰ *Ibid.*, hal. 201.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.⁶¹ Pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan model Miles dan Hiberman, yaitu: yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclution*).⁶²

Penjelasan dari masing-masing tahap analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan reduksi, maka dapat merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.⁶³

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah engan teks yang bersifat naratif.⁶⁴

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 336

⁶²*Ibid.*, hal. 337

⁶³*Ibid.*, hal.338-339

⁶⁴*Ibid.*, hal 341

3. Menarik kesimpulan (*conclusion*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat semetara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁶⁵

Pada tahap penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil pekerjaan siswa dengan hasil wawancara sehingga dapat ditarik kesimpulan bagaimana kemampuan representasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah data dianalisis sampai ditemukan jawaban dari pertanyaan penelitian, selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data temuan. Pengecekan keabsahan data ini dilakukan dengan menggunakan teknik pemeriksaan yang akan diuraikan sebagai berikut:

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal.345

1. Ketekunan/kejegan pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstant atau tentatif.⁶⁶ Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci, dan terus menerus.

2. Triangulasi

Triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁶⁷ Triangulasi dilakukan dengan menguji apakah proses wawancara dan hasil tes yang digunakan sudah berjalan dengan baik. Tes dan wawancara saling dipadukan untuk mendapatkan kesesuaian informasi data. Apabila informasi yang didapatkan dari hasil tes siswa belum bisa memenuhi keakuratan data, maka akan digali lebih dalam pada saat wawancara. Sehingga akan tercapai suatu perpaduan hasil tes dan wawancara yang selanjutnya akan dipakai untuk menarik kesimpulan.

3. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.⁶⁸ Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti, sehingga

⁶⁶ Muhammad Tholchah Hasan, et all., *Metode Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Surabaya: Visipress Offset, 2003), hal. 329.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 330

⁶⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*, hal. 332

bersama-sama mereka dapat me-*review* persepsi, pandangan dan analisis yang dilakukan. Pada penelitian ini, pengecekan teman sejawat yang dimaksudkan adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif atau orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian harus dilalui agar penelitian lebih terarah dan terfokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Adapun tahap-tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan observasi di sekolah yang akan diteliti, yaitu SMP Islam Al Khoiriyah Sumbergempol Tulungagung.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Menyusun instrumen berupa soal tes tertulis dalam bentuk uraian.
- d. Melakukan validasi instrumen. Sebelum angket, soal tes tersebut diberikan kepada partisipan, dilakukan validasi oleh beberapa dosen ahli. Tujuan dari validasi tersebut agar kuesioner dan soal tes yang diberikan benar-benar layak untuk diujikan. Instrumen yang divalidasi adalah angket dan soal tertulis.
- e. Menyiapkan pedoman wawancara untuk menindaklanjuti penggalian data dari instrumen tes.

- f. Meminta ijin kepada pihak sekolah untuk mengadakan penelitian di lembaga tersebut.
- g. Meminta surat permohonan ijin penelitian kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Kampus IAIN Tulungagung.
- h. Konsultasi dengan waka kurikulum dan guru mata pelajaran matematika dalam rangka mengadakan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan angket kepada siswa yang menjadi subjek penelitian.
- b. Menentukan partisipan untuk mengerjakan soal berdasarkan hasil kuesioner yang telah dilakukan sebelumnya.
- c. Memberikan tes tertulis tentang Bangun Ruang Sisi Datar kepada siswa yang menjadi partisipan. Tes tertulis di sini diberikan untuk memperoleh data mengenai hasil pekerjaan siswa yang kemudian dianalisis untuk mengetahui kemampuan representasi siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan.
- d. Melakukan wawancara terhadap siswa yang mengerjakan tes.
- e. Mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa hasil tes tertulis, dokumen pada waktu penelitian berlangsung, dan transkrip wawancara.

3. Tahap Akhir

- a. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari kepala SMP Islam Al Khoiriyah Sumbergempol Tulungagaung

- b. Melakukan analisis terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan.
- c. Menafsirkan dan membahas hasil analisis data berdasarkan gaya belajar masing-masing siswa.
- d. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporannya.